

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pencemaran laut adalah perubahan pada lingkungan laut yang terjadi akibat dimasukkannya oleh manusia secara langsung ataupun tidak langsung bahan-bahan atau energy kedalam lingkungan laut (termasuk muara sungai) yang menghasilkan akibat yang demikian buruknya sehingga merupakan kerugian terhadap kekayaan hayati, bahaya terhadap kesehatan manusia, gangguan terhadap kegiatan di laut termasuk perikanan dan lain-lain, penggunaan laut yang wajar, pemburuan dari pada kualitas air laut dan menurunnya tempat-tempat pemukiman dan rekreasi .Pencemaran minyak di laut biasanya disebabkan dua hal, yang pertama dikarenakan unsure ketidak sengajaan orang-orang yang berada dalam kapal seperti tank yang bocor akibat gesekan benda dalam laut (terumbu karang atau besi kapal yang dulu pernah tenggelam di laut tersebut) sehingga menyebabkan kerusakan pada badan kapal atau tanki minyak dan yang kedua mereka memang sengaja membuang minyak bekas limbah alat-alat pabrik yang memang dapat menyebabkan polusi lingkungan dan akhirnya merugikan pihak yang wilayah lautnya dijadikan tempat pembuangan minyak tersebut.

Sumber pencemaran di laut dapat dibagi dalam 5 golongan, yaitu :

1. pembuangan kotoran dan sampah kota Industri, serta penggunaan pestisida dibidang pertanian
2. pengotoran yang berasal dari kapal-kapal laut
3. kegiatan penggalian kekayaan mineral dasar laut
4. pembuangan bahan-bahan radio aktif dalam kegiatan penggunaan tenaga nuklir dalam rangka perdamaian
5. penggunaan laut untuk tujuan militer

Oleh karena itu penulis menyusun laporan praktek darat dengan judul “Optimalisasi Pencegahan Pencemaran Laut MT. ASSUMI Di PT. Janata Marina Indah Semarang”, yang diperoleh selama menjalani praktek darat di perusahaan PT. Janata Marina Indah Semarang.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan terbagi sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pencegahan pencemaran limbah di galangan PT. Janata Marina Indah Semarang
2. Bagaimana penanggulangan ketika terjadi pencemaran limbah di galangan PT. Janata Marina Indah Semarang
3. Macam-macam limbah penyebab pencemaran di PT. Janata Marina Indah Semarang.

Ruang Lingkup-Ruang lingkup penulisan ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan bagaimana sebenarnya Pengaturan pencegahan pencemaran minyak di laut oleh kapal laut diatur dalam Hukum Internasional. Hal ini akan dikaitkan dengan Konvensi Hukum Laut 1982 dan SOLAS 1974.
- b. Selanjutnya, penulisan ini menganalisis peraturan hokum nasional Indonesia seperti Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran dan atau Perusakan Laut yang merupakan turunan dari Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 1997 tentang Lingkungan Hidup.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang pencegahan pencemaran limbah di galangan PT. Janata Marina Indah Semarang.
- b. Untuk mengetahui tata cara penanggulangan pencemaran limbah di PT. Janata Marina Indah Semarang.

- c. Tujuan Teoritis Secara teoritis penulisan ini merupakan dasar pemikiran dalam upaya pengembangan secara teoritis disiplin ilmu, dan untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu tentang pencemaran lingkungan laut.

Kegunaan Praktis

Secara praktis penulisan ini berguna untuk :

1. Sebagai upaya pengembangan wawasan keilmuan dan pengetahuan penulisan di bidang ilmu hukum khususnya hukum laut dalam kasus pencemaran minyak yang terjadi.
2. Melatih ketrampilan berfikir dan menulis.
3. Sebagai bahan *literature* bagi taruna selanjutnya yang akan melakukan penulisan mengenai hukum laut.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini meliputi lima bab, yaitu Bab 1 berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, sistematika penulisan. Bab 2 berisi tentang teori yang digunakan karya tulis baik teori yang berasal dari buku jurnal ilmiah maupun media cetak online. Bab 3 berisi tentang metode pengumpulan data. Bab 4 berisi tentang pembahasan dan hasil yang membahas tentang gambaran umum PT. Janata marina Indah semarang, pembahasan mengenai lingkungan laut, hasil dari pelestarian lingkungan laut. Bab 5 berisi tentang kesimpulan dan saran.